

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil evaluasi etosom yang didapat, etanol memiliki pengaruh terhadap hasil evaluasi yaitu pada distribusi ukuran partikel, nilai polidispersitas indeks, dan efisiensi penjerapan obat sehingga memiliki hasil evaluasi yang berada pada rentang.
2. uji penetrasi etosom pada zat aktif asam azelat dengan nilai fluks yang diperoleh pada asam azelat yang mengandung etosom dan tanpa etosom yaitu $1334.074 \mu\text{g}/\text{cm}^2\cdot\text{h}$ dan $491.032 \mu\text{g}/\text{cm}^2\cdot\text{h}$, pada terbinafin HCl yaitu $144.61 \mu\text{g}/\text{cm}^2\cdot\text{h}$ dan $121.6 \mu\text{g}/\text{cm}^2\cdot\text{h}$, sedangkan pada teh hijau yaitu $56.97 \mu\text{g}/\text{cm}^2\cdot\text{h}$ dan $31.09 \mu\text{g}/\text{cm}^2\cdot\text{h}$ sehingga diketahui bahwa etosom dapat meningkatkan penetrasi dari ketiga zat tersebut.

VI.2 Saran

Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat dijadikan sebagai pilihan dalam pengobatan secara alternatif untuk medapatkan efek terapi yang optimal.